

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Semakin berkembangnya zaman, jika kita membicarakan kehidupan sosial tentunya tidak lepas dengan adanya kegiatan bersosialisasi. Sosialisasi merupakan kegiatan atau proses dimana seseorang berinteraksi dengan orang lain atau sekelompok orang berinteraksi dengan kelompok lainnya . Jika berbicara mengenai kegiatan bersosialisasi pada saat ini tentu tidak lepas dengan kata “*Socialite*”. *Socialite* merupakan sekelompok orang ( wanita ) yang berpartisipasi dalam aktifitas sosial dan senang bersosialisasi dengan kelompoknya.

Sehingga dalam era globalisasi ini semakin terbuka lebar bagi setiap warga negara untuk memperoleh kesempatan yang sama dalam bidang apapun terutama wanita. Jika dahulu wanita lebih banyak melakukan aktivitas di dalam rumah, sedangkan lelaki yang lebih banyak beraktivitas di luar maka tidak sama halnya pada zaman ini. Wanita pun memiliki aktivitas yang tinggi di luar rumah, mulai dari sekedar memenuhi kebutuhan rumah tangga, sampai hal yang

saat ini menjadi aktivitas yang menyenangkan bagi kalangan wanita, yaitu bersosialisasi bersama rekan atau kerabat.

Dengan adanya peningkatan taraf hidup wanita terlebih dalam hal bersosialisasi maka wanita memerlukan sebuah wadah dimana mereka dapat dengan nyaman bersosialisasi, melakukan aktifitas dengan komunitasnya seperti halnya berkumpul, bahkan arisan sekalipun yang saat ini kian marak dilakukan oleh kumpulan-kumpulan wanita.

Oleh karena itu, bagaimana menciptakan sebuah restoran yang didesain khusus bagi wanita ini tidak hanya memberikan kepuasan cita rasa akan hidangan yang disantap dan kenyamanan akan pelayanannya saja, tapi juga memberikan fasilitas dan suasana yang sesuai dengan karakter wanita itu sendiri.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

- 1.2.1 Bagaimana merancang sebuah fasilitas restoran yang dipadukan dengan kebutuhan aktifitas wanita seperti bersosialisasi dan arisan ?
- 1.2.2 Bagaimana mengaplikasikan konsep “*Socialite*” dalam kebutuhan akan privatisasi serta *lifestyle* pada fasilitas restoran ?

## **1.3 GAGASAN PERANCANGAN**

Perancangan yang akan diterapkan pada restoran ini akan menerapkan tema utamanya yaitu kebutuhan para wanita dalam bersosialisasi. Bahwa pada umumnya restoran di Bandung lebih banyak bersifat formal tanpa mengedepankan keakraban yang ingin diciptakan ketika sedang berinteraksi atau bahkan ketika makan sekalipun. Maka secara garis besar, ruangan akan bersifat feminine dan modern dengan konsep utama *Socialite* sehingga tetap mengedepankan konsep sebuah ruang dimana penggunanya dapat bersosialisasi sesama komunitasnya dengan nyaman, akrab.

Sedangkan secara fungsional, restoran ini terdiri dari area makan *public* dan area makan *vip* untuk pengunjung yang menginginkan ruangan yang lebih tertutup.

#### **1.4 TUJUAN PERANCANGAN**

Tujuan pembahasan proposal penelitian ini adalah ;

1. Agar dapat merancang desain sesuai kebutuhan aktivitas wanita dalam hal bersosialisasi, arisan dengan menerapkan konsep ruang yang sesuai dengan karakteristik wanita serta aktivitas yang dilakukan.
2. Agar dapat menerapkan konsep *Socialite* pada fasilitas restoran dalam hal privatisasi dan *lifestyle* yang sesuai dengan kebutuhan wanita.

#### **1.5 MANFAAT PERANCANGAN**

Manfaat pembahasan proposal penelitian ini adalah ;

- a. Bagi penulis, menambah wawasan dalam proses mendesain sebuah interior “*Socialite Restaurant for Woman*”.
- b. Bagi lembaga, menambah perpustakaan pada FSRD Maranatha dan memberi masukan bagi lembaga mengenai proses desain yang nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangan secara literatural pada proses desain interior di masa depan.
- c. Bagi masyarakat, diharapkan dunia desain interior dapat lebih dikenal luas lagi oleh masyarakat.

#### **1.6 BATASAN PERANCANGAN**

Dalam proses mendesain ini, penulis memiliki batasan perancangan berupa dikhususkan mendesain area depan serta area belakang restoran. Area depan yang dimaksud yakni seperti area ruang tunggu, area restoran, retail, kasir, toilet. Sedangkan area belakang restoran yakni seperti kitchen, ruang istirahat karyawan, ruang logistik.

## **1.7 SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam Bab I ini berisi latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penulisan, batasan/lingkup kajian, sumber data, dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II INTERIOR RESTORAN**

Dalam Bab II ini membahas tentang data umum mengenai restoran mulai dari pengertian, sejarah, literatur-literatur yang mencakup standar dalam perancangan sebuah restoran.

### **BAB III SOCIALITE RESTAURANT FOR WOMAN**

Dalam Bab III ini membahas mengenai deskripsi proyek, analisa bangunan yang digunakan, table kebutuhan ruang yang diperlukan dalam perancangan restoran.

### **BAB IV PERANCANGAN SOCIALITE RESTAURANT FOR WOMAN**

Dalam Bab IV ini membahas tentang informasi proyek, deskripsi mengenai desain yang sudah diaplikasikan dalam perancangan *socialite restaurant for woman* berdasarkan konsep dan tema.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam Bab V ini membahas tentang simpulan dan saran dari hasil perancangan restoran yang didesain.